

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat peningkatan yang signifikan pada aspek literasi lingkungan siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Rerata peningkatan yang diperoleh siswa yang menerima pembelajaran dengan model *Project Based Learning* tergolong peningkatan sedang.
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan literasi lingkungan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Project Based Learning* dengan yang memperoleh pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Angka peningkatan aspek literasi lingkungan siswa di kelas eksperimen lebih besar daripada di kelas kontrol. Aspek literasi lingkungan yang peningkatannya paling tinggi adalah aspek keterampilan kognitif. Sedangkan aspek literasi lingkungan yang peningkatannya paling rendah adalah aspek sikap.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan literasi lingkungan. Selain kemampuan literasi lingkungan, *Project Based Learning* juga berimplikasi pada pengembangan kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep daur air dan ketersediaan air bersih, berpikir kritis, kemampuan bekerjasama dalam tim, serta kreatifitas dalam membuat karya.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, rekomendasi yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Bagi guru, model *Project Based Learning* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk dapat diterapkan pada pembelajaran di sekolah dalam upaya

meningkatkan kemampuan literasi lingkungan siswa terutama pada pembelajaran IPA di SD kelas V. Penerapan model *Project Based Learning* membutuhkan waktu yang relatif lama, oleh karena itu guru harus menyediakan alokasi waktu yang cukup agar proyek yang dilakukan oleh siswa dapat menuai hasil sesuai harapan pada tujuan pembelajaran. Proyek yang diberikan juga harus disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa, ketersediaan alat agar waktu dapat digunakan secara efisien dengan meluangkan banyak waktu untuk pelaksanaan dan evaluasi proyek. Keterkaitan antar kompetensi dasar dan indikator mata pelajaran pun sangat dibutuhkan agar proyek dapat memfasilitasi tujuan pembelajaran serta penilaian pada beberapa mata pelajaran sekaligus.

- b. Bagi sekolah, akan lebih baik jika sekolah dapat menyediakan fasilitas penunjang yang dibutuhkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Project Based Learning*, ataupun pelaksanaan upaya meningkatkan literasi lingkungan seperti perkakas tangan dan buku-buku bacaan yang berkaitan dengan lingkungan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengaplikasikan model *Project Based Learning* untuk mengembangkan kemampuan lain seperti berpikir kreatif, atau kemampuan metakognisi. Pengelolaan waktu sangat perlu diperhatikan agar hasil yang diharapkan dapat tercapai. Untuk memunculkan masalah yang kongkrit bagi siswa selama penelitian berlangsung, diusahakan peneliti mencari sekolah yang memang memiliki masalah kongkrit untuk diselesaikan oleh siswa melalui kegiatan proyek.